

## ABSTRAK

Kualitas laba menjadi isu yang penting untuk dibahas setelah perusahaan raksasa mengalami kebangkrutan akibat praktik manajemen laba. Perusahaan di Indonesia juga mengalami hal serupa yang mengakibatkan penurunan kepercayaan investor terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, kualitas tata kelola perusahaan perlu ditelaah kembali dalam hubungannya terhadap kualitas laba yang mana kedua hubungan tersebut terdapat kemungkinan diperkuat dengan kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kualitas tata kelola perusahaan dan kualitas laba dengan kinerja perusahaan sebagai variabel mediasi.

Populasi dalam penelitian ini terdiri atas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 hingga 2020. Dari seluruh populasi diperoleh 154 perusahaan yang menghasilkan total sampel sebanyak 1.078 observasi tahun perusahaan selama tujuh tahun. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Data penelitian ini merupakan data sekunder yang didapat dari laporan tahunan, laporan keuangan dan *website* Perusahaan.

Metode analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Squares* (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas tata kelola perusahaan tidak berpengaruh langsung terhadap kualitas laba, kualitas tata kelola perusahaan berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan kinerja yang lebih baik cenderung menyajikan laporan laba yang lebih berkualitas. Kinerja keuangan memediasi pengaruh kualitas tata kelola terhadap kualitas laba perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Temuan ini menegaskan pentingnya memperkuat kinerja internal perusahaan dalam rangka meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan.

**Kata kunci:** Kualitas tata kelola perusahaan, Kualitas laba, Kinerja perusahaan, SEM-PLS